

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003: bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Agar tujuan Pendidikan Nasional tercapai, maka diperlukan metode mengajar yang tepat. Metode mengajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat.²

IPS merupakan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan SD/MI, SMP/MTs/ SMPLB. Pentingnya IPS dipelajari karena: pertama manusia adalah makhluk sosial, kedua manusia tidak terlepas dari berbagai kebutuhan.

¹DJ.II, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2006, hlm. 8.

²Abdul Azis Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, Bandung, CV. Alfabeta, 2009, hlm. 36.

IPS adalah studi tentang fakta, konsep dan generalisasi dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan dan dikemas secara menarik untuk keperluan pendidikan.³

Berdasarkan pengertian mata pelajaran IPS tersebut, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran IPS diterapkan pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs/SMPLB. Untuk mengajarkan mata pelajaran IPS tersebut memerlukan metode yang tepat. Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, selama ini guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar IPS, di antara guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, guru telah melakukan tanya jawab kepada siswa yang tidak mengerti terhadap materi pelajaran, guru memberi tugas dan latihan setelah pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, ditemui gejala- gejala seperti :

1. Teknik mengajar yang digunakan guru kurang menarik.
2. Proses pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan selama ini, menggunakan metode ceramah, tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran serta demonstrasi dan memberikan latihan kepada siswa tetapi siswa kurang aktif.
3. Ketika diberi soal ulangan, hanya 50 % dari sebagian siswa yang dapat menjawab soal yang benar.

³Nurrahmi hayani, *Pengembangan Materi IPS SD/MI 1*, UIN SUSKA RIAU, 2012, hlm. 1

Hasil belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai bila guru menggunakan strategi belajar yang tepat⁴. Mengingat pentingnya penguasaan IPS siswa maka guru perlu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari hasil pengamatan didapatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SDN 016 Balung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Materi Pokok	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai KKM
1	Usaha dalam bidang ekonomi	14	30	46,66
2	Kegiatan ekonomi Indonesia	13	30	43,33
3	Keragaman Kenampakan alam di Indonesia	14	30	46,66
4	Keragaman Kenampakan Buatan di Indonesia	14	30	46,66
5	Pembagian Waktu di Indonesia	13	30	43,33
6	Keragaman Suku Bangsa	14	30	46,66
7.	Kerajaan Dan Peninggalan Islam di Indonesia	13	30	43,33

Dari table dan gejala di atas, terlihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Dengan demikian upaya untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPS di Sekolah Dasar dapat ditempuh melalui berbagai langkah atau cara. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melalui penggunaan berbagai metode belajar. Metode belajar sebagai cara mengajar dapat menunjang interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Dengan memperhatikan kondisi diatas, maka perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan suatu strategi belajar yang melibatkan siswa secara aktif dan lebih mandiri. Salah satu strategi

⁴Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta. Hlm.76.

yang dapat digunakan yaitu **strategi belajar aktif tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)***.

Strategi belajar aktif tipe *giving question and getting answer (GQGA)* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan swiss pada tahun 1963. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model belajar ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan- potongan kertas sebagai medianya. Mudjiono mengatakan, bahwa kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa.

Strategi belajar aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) merupakan strategi belajar dimana siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Setiap siswa diberi 1 kartu bertanya dan 1 kartu menjawab, siswa yang bertanya diminta menyerahkan kartu bertanya kepada guru, begitu juga sebaliknya. Sehingga diharapkan penerapan strategi belajar aktif tipe *GQGA* dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang selama ini dinilai masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Tokoh-Tokoh yang**

Berperan Mempertahankan Kemerdekaan di Kelas V SDN 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu⁵. Dalam hal ini adalah menerapkan strategi belajar aktif tipe Giving Question and Getting Answer untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Tokoh-Tokoh yang berperan mempertahankan kemerdekaan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
2. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶
3. Belajar aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi belajar aktif dengan cara siswa berkerja dalam kelompok dimana semua peserta didik mempunyai peran aktif dalam proses belajar. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan⁷.

Strategi belajar aktif tipe *Giving question and getting answer (GQGA)* merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya. Strategi belajar aktif tipe *giving question and getting answer* ini sangat baik di gunakan untuk

⁵Rismayeni, *Penerapan Strategi Metode Cooperative Review (CR) Untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Kenampakan Alam Buatan di Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: UIN SUSKA, 2013, hlm. 4.

⁶Wina Sajnaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011, hlm. 126.

⁷Supridjono, *Cooperatif Learning Teori & APLIKASI PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm.107.

melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah di sampaikan.⁸

4. Hasil Belajar adalah mencakup kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja yaitu mencakup kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).¹⁰
5. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan studi tentang fakta, konsep dan generalisasi dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan dan dikemas secara menarik untuk keperluan pendidikan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Bagaimana penerapan Strategi belajar aktif tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dapat meningkatkan Hasil belajar IPS pada materi Tokoh-Tokoh yang Berperan Mempertahankan Kemerdekaan pada siswa Kelas V SDN 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

⁸Melvin L. Silberman, *ACTIVE LEARNING 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, PT. Nusa Media, 2012, hlm.254

⁹Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya, 2010, hlm.22.

¹⁰Supridjono, *Cooperatif Learning Teori & APLIKASI PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm.7

¹¹Nurrahmi hayani, *Pengembangan Materi IPS SD/MI 1*, UIN SUSKA RIAU, 2012. Hlm. 1.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada Materi Tokoh-Tokoh yang Berperan Mempertahankan Kemerdekaan pada siswa Kelas V SDN 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi belajar Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan Strategi Belajar Aktif tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah dan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.